

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 4706/Kpts/SR.120/11/2011

DESKRIPSI CABAI BESAR VARIETAS
CIKO

Asal	: Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Silsilah	: hasil seleksi LV 2699
Golongan varietas	: menyerbuk sendiri
Tinggi tanaman	: 65,0 – 76,4 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,2 – 1,7 cm
Warna batang	: hijau
Warna garis batang	: ungu
Bentuk daun	: lanset (<i>lanceolate</i>)
Ukuran daun	: panjang 14,8 – 15,8 cm, lebar 5,0 – 6,1 cm
Warna daun	: hijau
Bentuk bunga	: seperti bintang
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota	: putih
Warna kepala putik	: hijau
Warna benangsari	: biru keunguan
Umur mulai berbunga	: 35 – 38 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 81 – 84 hari setelah tanam
Bentuk buah	: memanjang
Ujung buah	: tumpul
Ukuran buah	: panjang 11,6 – 13,8 cm, lebar 1,5 – 1,8 cm
Warna buah muda	: hijau
Warna buah tua	: merah
Tebal kulit buah	: 1 – 2 mm
Rasa buah	: pedas
Kadar Capsaicin	: 203,1 ppm
Kandungan vitamin C	: 68,9 mg/100 g
Bentuk biji	: bulat pipih
Warna biji	: kuning jerami
Berat 1.000 biji	: 5,7 – 6,1 g
Berat per buah	: 13,0 – 15,1 g
Jumlah buah per tanaman	: 52 – 81 buah
Berat buah per tanaman	: 0,512 – 1,080 kg
Daya simpan buah pada suhu 21 – 25 °C	: 7 – 12 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 13,4 – 20,5 ton
Populasi per hektar	: 26.000 – 27.500 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 160 – 200 g
Penciri utama	: warna buah muda hijau terang berubah ke hijau tua, buah pejal (kekar)
Keunggulan varietas	: produksi tinggi
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 510 – 550 m dpl pada musim hujan dan musim kemarau basah
Pemohon	: Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Pemulia	: Yenni Kusandriani (Balai Penelitian Tanaman Sayuran)
Peneliti	: Yenni Kusandriani, Rinda Kirana, Eri Sofiari, Luthfy (Balai Penelitian Tanaman Sayuran)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM